

**PERTENTANGAN KELAS SOSIAL  
DALAM NASKAH DRAMA *KAPAI-KAPAI* KARYA ARIFIN C. NOER**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**HUSNUL FIKRI  
NIM 17017079/2017**

**Pembimbing,**

**Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.  
NIP 196310051987031001**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah Drama *Kapai-Kapai*  
Karya Arifin C. Noer

Nama : Husnul Fikri

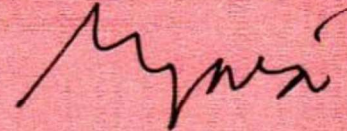
NIM : 17017079

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023  
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum  
NIP. 196310051987031001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum  
NIP. 197401101999032001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Husnul Fikri

NIM : 17017079

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Univeristas Negeri Padang

**Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah Drama *Kapai-Kapai***

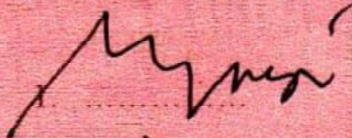
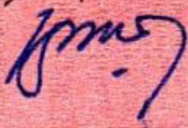
**Karya Arifin C. Noer**

Padang, Februari 2023

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S.,M.A.

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah Drama *Kapai-Kapai* Karya Arifin C. Noer .” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023  
Saya yang menyatakan,



Husnul Fikri  
NIM 17017079

## ABSTRAK

**Husnul Fikri.** 2022. "Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah Drama *Kapai-Kapai* Karya Arifin C. Noer." *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk pertentangan kelas sosial, (2) faktor penyebab pertentangan kelas sosial, dan (3) dampak pertentangan kelas sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dan sumber data penelitian ini adalah data konflik sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan langkah: (1) membaca dan memahami naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer; (2) tinjauan kepustakaan studi pustaka yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti agar diperoleh pemahaman tentang masalah yang akan diteliti; dan (3) menginventarisasi data yang berhubungan dengan pertentangan kelas sosial yang digambarkan dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi.

Setelah dilakukan berbagai pembahasan di dalam penelitian ini ditemukan bentuk-bentuk dari pertentangan kelas sosial dari naskah drama *Kapai-Kapai* Karya Arifin C. Noer, meliputi: (1) objektif merupakan pertentangan yang memiliki sasaran atau tujuan kekuasaan, kekayaan, dan wilayah. (2) subjektif Pertentangan subjektif memiliki sasaran atau tujuan psikologis, prasangka atau stereotip. Selain itu, ditemukan faktor-faktor penyebab terjadinya pertentangan kelas sosial di dalam naskah drama *Kapai-Kapai* Karya Arifin C. Noer, seperti: (1) hubungan masyarakat pertentangan yang disebabkan oleh polarisasi yang terus terjadi, ketidakpercayaan dan permusuhan di antara kelompok yang berbeda dalam suatu masyarakat, (2) kebutuhan manusia pertentangan yang disebabkan oleh kebutuhan dasar manusia (fisik, mental dan sosial) yang tidak terpenuhi, (3) negosiasi pertentangan yang disebabkan oleh posisi-posisi yang tidak selaras dan perbedaan pandangan tentang pertentangan, (4) identitas pertentangan yang disebabkan oleh identitas yang terancam, yang sering berakar pada hilangnya sesuatu atau penderitaan di masa lalu, (5) kesalahpahaman antarbudaya pertentangan yang disebabkan oleh ketidakcocokan dalam cara-cara komunikasi di antara berbagai budaya yang berbeda, dan (6) transformasi konflik pertentangan yang disebabkan oleh masalah-masalah ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang muncul sebagai masalah sosial, budaya dan ekonomi. Adapun dampak yang ditimbulkan dari pertentangan kelas sosial tersebut seperti: (1) bertambah kuatnya rasa solidaritas kelompok, (2) hancurnya kesatuan kelompok, (3) adanya perubahan kepribadian individu (4) hancurnya nilai-nilai dan norma yang ada, dan (5) hilangnya harta benda (material) dan manusia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah Drama *Kapai-Kapai* Karya Arifin C. Noer”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum., selaku Pembimbing, (2) Dr. Nurizzati, M. Hum., selaku dosen pembahas I, (3) Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku dosen Pembahas II, (4) Dr.Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Kedua orang tua serta kakak tercinta yang telah telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya, (6) Intan Suci Nursafitri dan teman-teman yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, namun skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2023

Husnul Fikri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori Drama.....	8
1. Hakikat Drama.....	8
2. Unsur-Unsur Drama.....	9
3. Pendekatan Analisis Drama .....	14
4. Sosiologi Sastra .....	16
5. Teori Karl Marx.....	17
6. Kapitalisme.....	18
7. Kelas Sosial .....	19
8. Bentuk Pertentangan Kelas Sosial .....	22
9. Faktor Penyebab Pertentangan Kelas Sosial .....	24
10. Dampak Pertentangan Kelas Sosial .....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	30
B. Data dan Sumber data.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Pengabsahan Data .....	32
F. Teknik Penganalisisan Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Bentuk Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah Drama <i>Kapai-Kapai</i> Karya Arifin C.Noer .....	35

B.	Faktor penyebab Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah drama <i>Kapai-Kapai</i> karya Arifin C.Noer .....	39
C.	Dampak Pertentangan Kelas Sosial dalam Naskah drama <i>Kapai-Kapai</i> karya Arifin C.Noer .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>55</b>
A.	Simpulan.....	55
B.	Saran.....	
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>57</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Kerangka Konseptual.....</b>	<b>29</b>
---------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Format 1 Identifikasi Tokoh Utama dalam Naskah Drama <i>Kapai-Kapai</i> karya Arifin C. Noer.....</b>	<b>31</b>
<b>Format II Inventarisasi Data di dalam Naskah <i>Kapai-Kapai</i> Karya Arifin C. Noer.....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Identifikasi Tokoh Utama dalam Naskah Drama <i>Kapai-Kapai</i> Karya Arifin C Noer .....</b>	<b>59</b>
<b>Inventarisasi Data di dalam Naskah <i>Kapai-Kapai</i> Karya Arifin C. Noer .....</b>	<b>60</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi dari seorang pengarang. Karya sastra adalah hasil pemikiran dan pengalaman yang dialami oleh seorang pengarang yang menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang dan keyakinan pengarang. Pengarang menciptakan sebuah karya sastra dengan tujuan untuk menyampaikan masalah-masalah sosial serta budaya yang ada dalam masyarakat. Menurut Semi (1988:8) karya sastra lahir dari dorongan dasar dari kreatifitas manusia untuk mengungkapkan dirinya dan menyalurkan imajinasi pengarang sehingga menjadi sebuah karya sastra.

Asriani (2016:2) mengemukakan bahwa karya sastra sebagai gambaran kehidupan sosial masyarakat sekaligus memberikan perubahan kepada masyarakat, mempunyai tujuan untuk memberikan kontribusi terkait karya sastra yang dijadikan pembelajaran masyarakat. Karya sastra yang mempunyai banyak makna berasal dari imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, gagasan, dan pikiran seorang pengarang yang tentunya berasal dari apa yang biasa dilihat dan dialami oleh pengarang di kehidupan nyata.

Drama merupakan salah satu karya sastra yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur. Selain dialog, unsur lain drama lebih mirip dengan unsur fiksi yaitu adanya alur, tokoh dan karakternya, latar, gaya bahasa dan tema (Wiyatmi, 2009:44-47). Dalam hal ini, untuk memahami karya sastra yang berkaitan dengan masyarakat atau pun unsur-unsur social yang terkandung dalam

sastra, maka dibutuhkan suatu pendekatan atau tinjauan yaitu sosiologi sastra.

Objek kajian penelitian ini adalah naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer yang terbit pada tahun 1970. Arifin C. Noer nama lengkapnya adalah Arifin Chairin Noer. Dia dramawan, penyair, penulis skenario, serta sutradara film dan sinetron. Dia lahir di kota Cirebon, Jawa Barat, 10 Maret 1941 dan meninggal di Jakarta, 28 Mei 1995. Beberapa naskah drama karya antara lain: *Lampu Neon* (1963), *Seorang Pengemis* (1966), *Seorang Laki-Laki Tua* (1966), *Prita Istri Kita* (1966), *Nenek Tercinta* (1966), *Matahari di Sebuah Jalan Kecil* (1966), *Mega-Mega* (1966), *Sepasang Pengantin* (1968), *Kapai-Kapai* (1970), *Sumur Tanpa Dasar* (1971), *Kasir Kita* (1972), *Tengul* (1973), *Orkes Madun* (1974), *Umang-U mang* (1976), *Sandek dan Pemuda Kerja* (1979), sebagai sastrawan yang unggul dan kreatif, ia juga sering memperoleh hadiah sastra, antara lain: Pemenang Sayembara Penulisan Naskah Lakon dari Teater Muslim, Yogyakarta (1963) atas karyanya "Matahari di Sebuah Djalan Ketjil" dan "Nenek Tertjinta", Anugerah Seni dari Pemerintah Republik Indonesia (1972) atas jasanya dalam mengembangkan kesenian di Indonesia, Hadiah Sastra dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1990) atas drama *Sumur Tanpa Dasar* yang membawa ia untuk menerima Sea Write Award dari Putra Mahkota Kerajaan Thailand. Dramanya *Kapai-Kapai* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Harry Aveling dengan judul *Moths* dan diterbitkan di Kuala Lumpur, Malaysia.

Secara garis besar, naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin mengungkapkan perjuangan hidup seseorang, Abu, dalam upaya mencari kebahagiaan yang hakiki. Selama ia hidup, ia terus mencari kebahagiaan itu tanpa

menyerah, dan selama itu pula ia menemukan hal-hal yang menakjubkan di dalam hidupnya.

*Kapai-kapai* merupakan lakon mahakarya dramawan kenamaan Indonesia, Arifin C. Noer, yang berkisah tentang perjuangan hidup Abu, sosok manusia yang termarginalkan dari realitas kehidupan. Ia terjerembab dalam kubangan kemiskinan baik material, moral maupun spiritual. Satu-satunya yang bertahan adalah harapan. Harapan yang sering digerakan oleh meraih kebahagiaan. Hingga akhirnya, ia terombang-ambing pada situasi ambang batas antara realitas yang serba terbatas dan imajinasi tak bertepi. Manusia harus memahami dirinya dan tau kemana arah dan tujuan hidupnya. Sejak kemunculannya tahun 1970, naskah ini menawarkan kebaruan, terutama dalam aspek pertentangan kelas. Sarana penyampai peristiwa (dialog) tidak secara gamblang memberikan informasi alur, tokoh, dan latar (waktu dan ruang). Alur yang bergerak terasa tidak sintagmatik. Peristiwa berloncat cepat dari satu adegan ke adegan lain. Layaknya kolase yang disusun oleh ragam peristiwa. Realitas dan fantasi tampak bias batasnya sehingga pembaca mendapat ruang lapangan untuk berimajinasi. Meskipun begitu, elemen-elemen yang tampak terlepas itu sebenarnya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Masing-masing adegan penilaian oleh tema tunggal yakni misi yang berekses pada bbagai permasalahan kehidupan.

Drama *Kapai-Kapai* diisi oleh beberapa pemeran. Pemeran utamanya adalah Abu, seorang buruh. Kemudian, ada istrinya, Iyem, dan juga beberapa tokoh lain seperti Emak, Yang Kelam, Bulan, Majikan, Kakek, Jin, Putri,



Pangeran, Bel, Pasukan yang Kelam, Kelompok Kakek, Seribu Bulan yang Goyang-Goyang, Gelandangan, dan Tanjidor. Teks drama ini terbagi menjadi lima bagian. Pada bagian pertama, diperlihatkan tiga peristiwa utama yang mengisahkan rutinitas Abu menyimak dongeng emak, rutinitasnya sebagai buruh yang selalu mengabdikan kepada majikan, dan kehidupan sehari-hari Abu bersama Iyem, istrinya. Pada bagian kedua, diperlihatkan empat peristiwa pokok seperti perjalanan Abu mencari ujung dunia, bencana menimpa Abu, Emak yang menghibur Abu dengan dongeng, dan rutinitas Abu sebagai buruh yang mengabdikan pada majikan. Di bagian ini, diperlihatkan juga bagaimana Abu mencari kebahagiaan yang bernama ujung dunia tersebut kepada makhluk-makhluk di luar manusia.

Pada bagian ketiga, terdapat lima peristiwa pokok, seperti rutinitas pekerja di kantor dan keadaan Abu sebagai buruh, kemiskinan Abu, penyiksaan terhadap Abu dan Iyem oleh Yang Kelam, upaya Abu berjuang menemukan cermin tipu daya, dan hak pensiun yang diperoleh Abu dari tempat kerjanya. Bagian keempat menceritakan tentang keadaan Abu yang tetap miskin, tetapi tidak pernah menyerah untuk mencari cermin tipu daya yang diyakini sebagai sumber kebahagiaan. Pada bagian kelima, Abu menemukan cermin tersebut, namun ia dibunuh oleh Emak dengan menembakkan pistol ke arahnya. Penonton bersorak riuh.

Dari segi dialog naskah drama yang dibangun, karya milik Arifin ini memiliki banyak potensi untuk dikaji. Beragam perspektif dari segi etis, estetika,

ataupun teoritik bisa dikaji dalam naskah drama. Naskah drama ini membuka kemungkinan beragam perspektif yang menarik untuk terus dikaji.

Dalam hal ini, penulis ingin menelaah naskah drama dari perspektif analisis marxisme berupa pertentangan kelas. Bagi penulis, naskah drama ini sangat kental akan adanya pertentangan kelas melalui teks-teks yang disampaikan. Sehingga, ini bisa membuka kemungkinan bagi penulis untuk menulis Analisa kritis dari pandangan marxisme yang memperlihatkan jurang ketimpangan antara proletar dan borjuis, serta membongkar tabir perbedaan kelas dalam naskah drama tersebut sebagai pesan moral.

Terdapat banyak kasus pertentangan kelas sosial yang terjadi, salah satunya pertentangan yang terjadi antara perusahaan dan karyawan, karyawan yang termasuk ke dalam kelas protelar kadang kala tidak mendapatkan keadilan, ketika tenaganya diperas, namun tidak diberi upah yang layak. Kelas borjuis yang memiliki modal menduduki posisi tinggi di perusahaan tersebut dianggap sebagai penindas karyawan. Ketika para karyawan tersudut dan tidak puas dengan upah yang mereka terima, terjadi penuntutan kepada pihak perusahaan. Kadang kala, ada demo atau tuntutan keadilan agar keinginan mereka terpenuhi. Misalnya yang terjadi pada serikat pekerja TransJakarta(SPT) menuntut pelunasan upah lembur libur nasional dan libur pemilu yang tidak dibayar sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2019. Pertentangan TransJakarta ini berujung ke laporan polisi.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pertentangan kelas sosial dalam drama, bahwasanya drama merupakan media untuk menyampaikan realitas sosial oleh pengarang. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengubah

persepsi pembaca bahwasanya dalam naskah di drama tidak hanya sebagai karya sastra yang bertujuan untuk menghibur dan dipentaskan, melainkan bisa sekaligus menjadi sebagai sarana pembelajaran untuk mengetahui bagaimana pertentangan kelas sosial pada karya sastra terutama di dalam naskah drama.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada masalah pertentangan kelas sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah pertentangan kelas sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer?”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah, dan rumusan masalah di atas dapat ditentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pertentangan kelas sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer?
2. Bagaimana faktor penyebab terjadinya pertentangan kelas sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer?
3. Bagaimana dampak pertentangan kelas sosial dalam drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer?



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk pertentangan kelas sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab pertentangan kelas sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer.
3. Mendeskripsikan dampak pertentangan kelas sosial dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan yaitu: (1) menambah pengetahuan tentang kajian sosiologi sastra dalam naskah drama, (2) memperkaya kajian tentang naskah drama dengan kajian sosiologi sastra. Manfaat praktis yang diharapkan yaitu (1) memberikan pemahaman mengenai pertentangan kelas sosial yang ada di dalam naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer, (2) menjadi referensi bagi peneliti dan masyarakat.